

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern saat ini Pendidikan sangat berguna bagi setiap orang. Pendidikan juga aspek penting dalam Pembangunan suatu negara karena memiliki dampak negara tersebut dapat maju dan berkembang. Dengan Pendidikan yang memiliki kualitas yang baik maka diharapkan mampu menghasilkan Generasi penerus yang dapat bersaing dalam ajang pergaulan internasional. Pendidikan juga merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas hidup individu dalam mengambil keputusan yang baik serta dapat meningkatkan harapan keberhasilan dalam hidup. Pendidikan juga dapat menentukan hasil dan kualitas sumber daya manusia secara pada suatu negara secara menyeluruh. Selain itu, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian baik, kecerdasan, pengendalian diri, serta berbagai keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dimasa depan

Salah satu tolak ukur internasional yang menilai kemampuan akademik siswa adalah *Programme for International Student Assessment (PISA)*, yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* setiap tiga tahun sekali. Berdasarkan hasil, posisi Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan rata-rata negara peserta *OECD*. Skor Indonesia pada aspek Matematika berada di angka 366 poin, Membaca (Literasi) sebesar 359 poin, dan Sains sebesar 383 poin. Nilai tersebut menurun dibandingkan hasil PISA 2018, di mana Indonesia mencatatkan skor 379 untuk Matematika, 371 untuk Membaca, dan 396 untuk Sains (*PISA Volume I*, 2022).

Meskipun peringkat Indonesia secara global naik 5–6 posisi, penurunan skor ini menunjukkan adanya penurunan kualitas capaian belajar siswa, yang mengindikasikan masih lemahnya kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, serta penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut laporan Kemendikbudristek (2023), salah satu penyebab utama rendahnya capaian tersebut

adalah learning loss akibat pandemi COVID-19, ketimpangan kualitas pembelajaran antar daerah, serta kurangnya keterlibatan lingkungan sekitar siswa dalam mendukung kegiatan belajar.

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang berperan sebagai sarana bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi, kemampuan, serta karakter yang dimilikinya. Dalam menjalankan fungsi tersebut, pihak sekolah berkewajiban menyediakan layanan pendidikan dan fasilitas pembelajaran yang berkualitas guna mendukung proses belajar mengajar secara optimal. Namun demikian, pada praktiknya masih terdapat sejumlah sekolah yang belum mampu menyediakan pelayanan pendidikan serta sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, sehingga berpotensi menghambat pengembangan potensi peserta didik secara maksimal. SMA ST. IGNASIUS Medan Johor merupakan sekolah menengah atas swasta Katolik yang terletak di Jl. Karya Wisata No. 6, Medan Johor, Sumatra Utara, di bawah naungan Yayasan Seri Amal (Kongregasi Suster Santo Yosef). Sekolah ini dikenal dengan sebutan *Entrepreneurship school* karena memadukan kurikulum nasional dengan pendidikan kewirausahaan (*Entrepreneurship*) sebagai ciri khas utama, serta berfokus pada pendidikan karakter siswa.

Pendidikan di Indonesia terus menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa, yang tercermin dari nilai rapor, ujian sekolah, dan ujian nasional. Namun kenyataannya, banyak sekolah menengah atas (SMA) melaporkan bahwa prestasi siswa belum mencapai target yang diharapkan. Faktor-faktor seperti kurangnya disiplin belajar, minimnya dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan sekolah yang kurang kondusif sering disebut sebagai penyebabnya. Misalnya, pada Penelitian di SMA Santa Maria Monica, Bekasi juga mendukung hal ini, di mana lingkungan sekolah yang mendukung dalam aspek sosial dan fisik terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di mata pelajaran ekonomi (Siregar et al., 2025).

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu. pencapaian hasil belajar dapat diketahui melalui proses penilaian yang dilakukan secara sistematis. Penilaian memiliki peran penting dalam mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi yang

diharapkan. Dengan demikian, prestasi belajar tidak hanya dilihat dari hasil akhir semata, tetapi juga dari proses evaluasi yang digunakan untuk menilai penguasaan materi oleh siswa (Popham, 2025). Pencapaian akademik dapat dilihat dari hasil evaluasi, ketuntasan kompetensi, dan perkembangan capaian belajar siswa.

Tabel 1. 1 Data Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa Kelas x

Kelas	KKM	Rata-rata nilai	Total		Persentase %	
			Nilai di atas KKM	Nilai di bawah KKM	Nilai di atas KKM	Nilai di bawah KKM
10-1	75	78	16	8	67%	33%
10-2	75	76	15	10	60%	40%
10-3	75	74	14	10	58%	42%
Total			45	28	62%	38%

(Sumber: SMA ST.IGNASIUS Medan Johor Tahun 2025/2026)

Berdasarkan data nilai Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil siswa kelas X SMA ST. Ignasius Medan Johor tahun ajaran 2025/2026, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Pada kelas 10-1 terdapat 8 siswa (33%) yang memperoleh nilai di bawah KKM. Pada kelas 10-2 terdapat 10 siswa (40%) yang belum mencapai KKM, sedangkan pada kelas 10-3 terdapat 10 siswa (42%) yang juga memperoleh nilai di bawah KKM. Secara keseluruhan terdapat 28 siswa (38%) dari total 73 siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar.

Berdasarkan data tersebut, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Rendahnya capaian hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar, seperti disiplin belajar siswa, dukungan orang tua, serta kondisi lingkungan sekolah. Fenomena tersebut menjadi menarik untuk diteliti terkait pengaruh disiplin belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap aturan belajar yang didasari oleh kesadaran diri sehingga proses belajar dapat berjalan

secara efektif (Mamonto, 2023). Disiplin belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran peserta didik. Kedisiplinan di sekolah tidak hanya menuntut kepatuhan terhadap tata tertib, tetapi juga berkontribusi dalam menumbuhkan ketekunan dan motivasi belajar peserta didik, sehingga berdampak positif terhadap perkembangan dan hasil belajar yang dicapai. (Kurniawan et al., 2022).

Tabel 1. 2 Prasurvei Disiplin Belajar Siswa Kelas x

No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1	Saya mematuhi peraturan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar.	9	60%	6	40%
2	Saya mengatur waktu belajar saya dengan teratur setiap hari.	6	40%	9	60%
3	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas meskipun terasa sulit.	10	67%	5	33%
4	Saya belajar secara mandiri walaupun tidak ada ulangan atau tugas.	5	33%	10	67%
5	Saya mampu tetap fokus belajar meskipun ada gangguan.	7	47%	8	53%

Berdasarkan hasil pra survei terhadap 15 siswa kelas X (10) SMA ST. Ignasius Medan Johor, terlihat bahwa disiplin belajar siswa masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang menunjukkan persentase ketidakdisiplinan yang cukup tinggi. Hasil pra survei menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki disiplin belajar yang optimal. Sebanyak 60% siswa menyatakan belum mampu mengatur waktu belajar secara teratur setiap hari, dan 67% siswa mengaku jarang belajar secara mandiri ketika tidak ada ulangan atau tugas. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kegiatan pra penelitian, masih ditemukan siswa yang kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung serta menunda penyelesaian tugas sekolah. Selain itu, hasil wawancara singkat dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka lebih sering belajar hanya ketika akan menghadapi ujian atau saat terdapat tugas dari guru.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, karena siswa yang disiplin

memiliki kemampuan pengelolaan waktu dan tanggung jawab belajar yang lebih baik (Nurjanah et al., 2021). Adapun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Khairunnisa et al., 2024).

Dukungan orang tua merupakan bentuk perhatian, keterlibatan, dan bantuan yang diberikan orang tua kepada anak dalam menunjang proses pendidikan. Dukungan ini dapat berupa dukungan emosional seperti pemberian motivasi, perhatian, dan dorongan belajar, serta dukungan instrumental berupa penyediaan fasilitas belajar yang memadai di rumah. Selain itu, dukungan orang tua juga tercermin dari keterlibatan orang tua dalam memantau kegiatan belajar anak, melakukan pengawasan terhadap penggunaan waktu belajar, serta menjalin komunikasi yang baik terkait perkembangan akademik anak. Dukungan orang tua merupakan bentuk keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak melalui kerja sama dengan sekolah, interaksi sosial, serta partisipasi dalam proses belajar (Fleer et al., 2023).

Tabel 1. 3 Prasurvei Dukungan Orang Tua Siswa Kelas x

No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1	Orang tua saya memberikan semangat agar saya rajin belajar.	10	67%	5	33%
2	Orang tua saya mengawasi atau menanyakan kegiatan belajar saya di rumah.	7	47%	8	53%
3	Orang tua saya peduli terhadap kegiatan sekolah saya.	9	60%	6	40%
4	Orang tua saya menanyakan atau membahas nilai hasil belajar saya.	6	40%	9	60%
5	Orang tua saya menyediakan fasilitas yang saya butuhkan untuk belajar.	8	53%	7	47%

Hasil pra survei menunjukkan bahwa dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar siswa masih belum maksimal. Meskipun sebagian siswa menyatakan mendapatkan motivasi belajar dari orang tua 67%, namun masih terdapat beberapa aspek dukungan yang belum optimal. Sebanyak 53% siswa menyatakan bahwa orang tua jarang memantau kegiatan belajar mereka di rumah. Selain itu, 60% siswa juga menyatakan bahwa orang tua tidak menanyakan nilai hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa dukungan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar (Saputri et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian (Rosalina & Yamlean, 2021) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua bukan merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena faktor gaya belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar (Isnurani, 2022).

Lingkungan sekolah merupakan keseluruhan kondisi fisik, sosial, dan akademik yang terdapat di sekolah dan berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Lingkungan sekolah mencakup interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan belajar dalam mendukung perkembangan pengetahuan dan kesadaran siswa (Hastedt et al., 2026). Lingkungan sekolah yang kondusif ditandai oleh tersedianya fasilitas belajar yang memadai, suasana kelas yang nyaman, serta hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Selain itu, hubungan yang baik antar siswa serta budaya sekolah yang positif turut menciptakan iklim belajar yang mendukung.

Tabel 1. 4 Prasurvei Lingkungan Sekolah Siswa kelas x

No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1	Fasilitas belajar di sekolah saya membantu saya dalam memahami pelajaran.	10	67%	5	33%
2	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman di sekolah.	8	53%	7	47%
3	Suasana kelas saya mendukung proses belajar dengan baik.	11	73%	4	27%
4	Guru di sekolah saya memberikan bimbingan saat saya mengalami kesulitan belajar.	7	47%	8	53%
5	Sekolah saya mendorong siswa untuk berprestasi.	6	40%	9	60%

Berdasarkan hasil pra survei, masih terdapat siswa yang merasa lingkungan sekolah belum sepenuhnya mendukung kegiatan belajar. Sebanyak 53% siswa menyatakan bahwa teman sebaya belum sepenuhnya memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar, dan 60% siswa menyatakan bahwa lingkungan sekolah belum

sepenuhnya membantu mereka untuk lebih fokus belajar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, masih terdapat kondisi kelas yang kurang kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti adanya siswa yang berbicara saat guru menjelaskan materi. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa suasana belajar di kelas terkadang terganggu oleh kondisi kelas yang kurang tenang.

Hasil penelitian sebelumnya terlihat bahwa lingkungan sekolah yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan mendorong peningkatan prestasi belajar siswa secara optimal (Azmi et al., 2024) . Penelitian lain menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa, melainkan pengaruhnya terjadi melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening (Indah et al., 2025) .

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Beberapa penelitian menyatakan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, namun penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya meneliti satu atau dua variabel saja, sehingga belum memberikan gambaran secara komprehensif mengenai pengaruh disiplin belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh disiplin belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMA ST. Ignasius Medan Johor"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA ST.IGNASIUS Medan Johor?
2. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA ST.IGNASIUS Medan Johor?

3. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA ST.IGNASIUS Medan Johor?
4. Apakah disiplin belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA ST.IGNASIUS Medan Johor?

1.3. Ruang lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini membahas tentang Pengaruh Disiplin Belajar, Dukungan Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA ST.IGNASIUS Medan Johor

1. Variabel terikat (Dependen) : Prestasi Belajar Siswa (Y)
2. Variabel Bebas (Independen) :
 X_1 = Disiplin Belajar
 X_2 = Dukungan Orang Tua
 X_3 = Lingkungan Sekolah
3. Subjek Penelitian : Siswa kelas 10 (X)
4. Objek Penelitian : SMA ST.IGNASIUS MEDAN
5. Periode pengamatan : 2025/2026

1.4. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA ST.IGNASIUS Medan Johor
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA ST.IGNASIUS Medan Johor
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA ST.IGNASIUS Medan Johor

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA ST.IGNASIUS Medan Johor

1.5. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji hubungan antara disiplin belajar, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam merancang strategi peningkatan prestasi belajar melalui kedisiplinan, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah. Bagi guru, temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, bagi orang tua dan siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran kedisiplinan dan dukungan keluarga terhadap pencapaian prestasi belajar yang optimal.

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Swasta di Samarinda” (Nurjanah et al., 2021). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu disiplin belajar. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menambahkan dua variabel independen lain, yaitu dukungan orang tua (X2) dan lingkungan sekolah (X3). Penambahan kedua variabel tersebut dilakukan karena keduanya merupakan faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi proses belajar dan pencapaian

prestasi akademik siswa. Dalam penelitian ini, dukungan orang tua dipahami sebagai persepsi siswa terhadap perhatian, motivasi, dan fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua dalam mendukung kegiatan belajar di rumah. Keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spiritual, dan social (Yufriawati et al., 2017). Sementara itu, Lingkungan sekolah merupakan keseluruhan kondisi fisik, sosial, dan akademik yang terdapat di sekolah dan berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Lingkungan sekolah mencakup interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan belajar dalam mendukung perkembangan pengetahuan dan kesadaran siswa (Hastedt et al., 2026). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh disiplin belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada konteks SMA ST. Ignasius Medan Johor.

2. Penelitian sebelumnya berfokus pada X SMA Swasta di Samarinda. Sementara itu, penelitian ini mengambil studi kasus pada siswa SMA ST.IGNASIUS MEDAN.
3. Penelitian sebelumnya meneliti mata pelajaran Kimia, sedangkan penelitian ini meneliti dari seluruh hasil mata pelajaran
4. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2021, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025/2026.